

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Al-Jam'iyatul Washliyah, sebuah organisasi masyarakat Islam yang didirikan di Sumatera Utara pada tahun 1930, dalam membentuk kebudayaan Islam di Desa Kuala Bangka dan menelusuri sejarah berdirinya Maktab Islamiyah Tapanuli (MIT) dan hubungannya dengan pendirian Al-Washliyah, serta tujuan organisasi untuk mempersatukan umat Islam dan memerdekakan Indonesia.

Desa Kuala Bangka, terletak di Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhanbatu Utara, didominasi oleh etnis Melayu dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan nelayan. Kehidupan sosial budaya desa ini mengalami transformasi signifikan sejak kedatangan perusahaan kelapa sawit Torganda pada pertengahan tahun 1980-an, yang memicu migrasi dan perubahan ekonomi dari pertanian padi dan kelapa ke perkebunan kelapa sawit. Meskipun mayoritas penduduk beragama Islam, terdapat juga keberagaman agama dan suku yang mencerminkan toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Realitas keagamaan di desa ini ditandai dengan keberadaan berbagai lembaga pendidikan berbasis Islam, seperti MIS Islamiyah Kuala Bangka dan MTs Al-Washliyah, yang berperan penting dalam pengembangan nilai-nilai keagamaan bagi generasi muda. Al-Washliyah sendiri merupakan organisasi Islam yang aktif dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, dakwah, dan sosial kemasyarakatan, dengan tradisi kitab kuning sebagai ciri khas penting dalam pendidikan.

Al-Washliyah mulai menyebarkan pengaruhnya ke Kuala Bangka pada tahun 1930, dengan fokus pada pendidikan agama yang minim pada saat itu. Kehadiran Al-Washliyah juga menjadi penyeimbang ideologi terhadap masuknya paham komunis melalui PKI pada tahun 1965. Tokoh-tokoh penting seperti H. Alif Tambunan dan H. Hasan Nasir Tanjung menjadi pilar utama dalam membangun dan mengembangkan organisasi ini. Sebelum Al-Washliyah berdiri, terdapat sebuah sekolah bernama Thamrin yang didirikan oleh tokoh-tokoh Al-Washliyah di Dusun Pangkal Pasar, yang menjadi cikal bakal berdirinya Al-Washliyah di Kuala Bangka. Muslimat Al-Washliyah, sebagai organisasi wanita di bawah naungan Al-Washliyah, juga memiliki peran penting dalam memajukan gerakan ini melalui kegiatan sosial, keagamaan, dan pendidikan. Perayaan ulang tahun Al-Washliyah menjadi momentum penting untuk mempererat tali silaturahmi dan menunjukkan eksistensi organisasi ini di berbagai tingkatan.

H. Hasan Nasir Tanjung, sebagai pemimpin pertama Al-Washliyah di Kuala Bangka, dikenal sebagai sosok yang mengayomi masyarakat dan memperkenalkan Al-Washliyah sebagai lembaga pendidikan agama yang bermanfaat. Beliau juga aktif menjaga silaturahmi dengan masyarakat dan mencetuskan tradisi penyantunan anak yatim setiap 10 Muharram. H. Amir Syah, sebagai ketua Al-Washliyah saat ini, melanjutkan tradisi yang telah dibangun oleh para pendahulu dan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi. Sistem kepemimpinan di Al-Washliyah Kuala Bangka tidak bersifat turun-temurun, melainkan dipilih secara demokratis dengan mempertimbangkan

kemampuan, dedikasi, dan dukungan dari anggota. Al-Washliyah Kuala Bangka menunjukkan struktur organisasi yang solid dengan hubungan erat antara pengurus cabang dan kabupaten, serta koordinasi yang efektif melalui undangan resmi untuk setiap kegiatan.

Pada tahun 2007, MTs Al-Washliyah Kuala Bangka mengalami masa-masa dengan jumlah siswa yang cukup signifikan, mencapai sekitar 70 orang per kelas. Namun, pada tahun 2024, MTs Al-Washliyah Kuala Bangka mengalami penurunan jumlah siswa yang cukup signifikan, hanya menerima 25 siswa baru di kelas 1. Penurunan ini disebabkan oleh munculnya sekolah-sekolah lain yang menawarkan program pendidikan yang serupa, serta faktor ekonomi dan persaingan dengan sekolah lain yang menawarkan fasilitas dan program yang lebih menarik. MTs Al-Washliyah Kuala Bangka perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya tariknya di mata masyarakat, seperti meningkatkan kualitas pendidikan dan program-program yang ditawarkan, serta meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang keunggulan-keunggulan yang dimiliki.

Al-Jam'iyatul Washliyah memegang peranan sentral dalam merajut silaturahmi di antara anggota dan simpatisannya, serta berfungsi sebagai wadah yang inklusif bagi umat Islam untuk berinteraksi secara konstruktif. Pada masa lampau, Al-Washliyah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan budaya Islam di Kuala Bangka, terutama dalam ranah seni musik melalui pelajaran Nasyid. Meskipun pengaruhnya terhadap seni musik mengalami penurunan, Al-Washliyah tetap memegang peranan

penting dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti takbir akbar pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, perwiridan Al-Qur'an, dan ceramah agama. Kehadiran Al-Washliyah di Kuala Bangka juga dilatarbelakangi oleh minimnya pendidikan agama yang tersedia bagi masyarakat, dan organisasi ini hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan intelektual umat Islam di daerah tersebut. Al-Washliyah telah membuktikan diri sebagai lembaga pendidikan yang berhasil mencetak alumni berkualitas tinggi, yang berhasil menduduki posisi penting dan memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan daerah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, mengingat penurunan jumlah siswa di MTs Al-Washliyah Kuala Bangka pada tahun 2024, sangat penting bagi organisasi untuk melakukan pembaruan pendidikan secara menyeluruh. Ini mencakup evaluasi kurikulum yang komprehensif untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan zaman dan tuntutan pasar kerja. Al-Washliyah perlu berinvestasi dalam peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, serta menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang memadai dan modern. Selain itu, perlu dipertimbangkan pengembangan program-program unggulan yang membedakan MTs Al-Washliyah dari sekolah lain, seperti program keagamaan yang mendalam, program keterampilan yang relevan, atau program pengembangan karakter yang kuat. Upaya promosi dan sosialisasi yang lebih efektif juga diperlukan untuk meningkatkan kesadaran

masyarakat tentang keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh MTs Al-Washliyah, serta membangun citra positif di mata masyarakat. Dengan pembaruan pendidikan secara menyeluruh, Al-Washliyah dapat meningkatkan daya saing MTs Al-Washliyah dan menarik minat lebih banyak siswa di masa depan.

Al-Washliyah diharapkan dapat menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan seni budaya Islam, seperti Nasyid, dengan pendekatan yang lebih modern dan menarik bagi generasi muda. Selain itu, Al-Washliyah perlu terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah ada, seperti takbir akbar, perwiridan Al-Qur'an, dan ceramah agama, dengan melibatkan lebih banyak anggota masyarakat. Dengan penguatan peran dalam kebudayaan dan keagamaan, Al-Washliyah dapat terus menjadi pilar penting dalam kehidupan masyarakat Desa Kuala Bangka.

Alumni Al-Washliyah merupakan aset berharga yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan organisasi. Al-Washliyah perlu membangun jaringan alumni yang kuat dan aktif, serta melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti mentoring, pelatihan, dan penggalangan dana. Alumni yang sukses dapat menjadi inspirasi bagi para siswa Al-Washliyah saat ini, serta memberikan dukungan dan bimbingan bagi mereka dalam mencapai cita-cita. Selain itu, Al-Washliyah perlu terus mengembangkan organisasi secara internal, dengan meningkatkan kualitas kepemimpinan, memperkuat struktur organisasi, dan meningkatkan partisipasi anggota. Al-Washliyah juga perlu menjalin kerjasama dengan

organisasi lain, baik di tingkat lokal maupun nasional, untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas organisasi. Dengan peningkatan keterlibatan alumni dan pengembangan organisasi yang berkelanjutan, Al-Washliyah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan negara.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Ja'far, dkk, *Al-Jam'iyatul Washliyah: Ulama Dan Resiliensi*, (Jakarta Pusat: Centre For Al-Washliyah Studies/Pusat Kajian Al-Washliyah, 2022)

Dr. Zaini Dahlan, dkk, *Al-Washliyah Studies: Catatan Menuju 1 Abad Al-Jam'iyatul Washliyah*, (Medan: Centre For Al-Washliyah Studies (Pusat Kajian Al-Washliyah, 2022)

Rika Ventina, *Kecamatan Kualuh Hilir Dalam Angka 2016*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2016

Elly Suharyadi, *Kecamatan Kualuh Hilir Dalam Angka 2024*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2024

Nurliati Ahmad, dkk, *Menelusuri Lanskap Kontemporer Muslimat Al-Washliyah Dalam Islam Dan Masyarakat*, (Tangerang: Young Progressive Muslim / YPM, 2023)

Ridwan Nurdin, dkk, *Buku Pintar Al-Washliyah*, (Medan: Centre For Al-Washliyah Studies / Pusat Kajian Al-Washliyah, 2025)

Sumber Skripsi:

Khairul Ma'ruf, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehadiran Pengurus Ranting Al-Washliyah Di Lingkungan NU (Analisis Kasus Di Desa Babussalam Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara), *Repository Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017

Mar'ie Muhammad Tanjung , "Implementasi Dana Desa Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kuala Bangka", *Repository UMSU*

(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) , 2019. URL:

<https://core.ac.uk/download/pdf/225827542.pdf>

Teguh Diansyah Mudawali Tanjung, “Moderasi Beragama Menurut Perspektif Pimpinan Daerah Al-Jamiyatul Washliyah Kabupaten Tapanuli Tengah”,

Repository Uin Ar-Raniry, 2024. URL: [https://repository.ar-](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/40178/1/SKRIPSI%20TEGUH%20CETAK%20%282%29%20%281%29.pdf)

[raniry.ac.id/id/eprint/40178/1/SKRIPSI%20TEGUH%20CETAK%20%282%29%20%281%29.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/40178/1/SKRIPSI%20TEGUH%20CETAK%20%282%29%20%281%29.pdf)

Muhammad Saukani Dabutar, “Lembaga Pendidikan Islam Al-Jam’iyatul Washliyah Di Bawah Pimpinan Muhammad Arsyad Thalib Lubis (1930-

1972)”, *repository Uniersitas Negeri Jakarta*, 2024. URL:

<http://repository.unj.ac.id/47957/1/COVER.pdf>

Muhtadiah Hasibuan, “Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Tradisi Pernikahan Di Desa Kuala Bangka Kec. Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara”,

Repository Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022

Aida Ningsih, “Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Learning By Playing Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di

TK Nur Chasanah Kuala Bangka”, *Repository Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2022

Rahmadinda Siregar, “Peran Al-Jam’iyatul Washliyah Dalam Islamisasi Masyarakat Batak Toba Di Kecamatan Porsea, Kabupaten Tapanuli Utara,

Sumatera Utara (Tahun 1934-1942)”, *Repository Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019

Sumber Jurnal:

- Muhammad Rezki Lubis, Jufri Naldo, The Dynamics Of Mandailing Society In The Development Of Maktab Islamiah Tapanuli In Medan (1917-1947), *Yupa: Historical Studies Journal*, Vol. 7, No. 2, 2023
- Imron Bima Saputra, dkk, Pemberdayaan Umat Melalui Al-Jam'iyatul Washliyah Di Sumatera Utara, *Jurnal Pengabdian Mandiri*, Vol. 3, No. 12, 2024
- M Rozali, Model Dakwah Al-Jam'iyatul Washliyah Yang Ideal Pada Masa Kini Dan Akan Datang , *Al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-Nilai Keislaman*, Vol. 9, No. 1, 2021
- Suci Ramadhani, dkk, Tokoh Al-Washliyah: Syekh Ismail Banda Dan Perjuangannya Dalam Diplomasi Dan Pendidikan, *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 4, 2024
- Rizki Ananda Putra, dkk, Peran Muslimat Al-Washliyah Dalam Pendidikan Di Kota Medan Pasca Reformasi, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, 2023
- Dja'far Siddik dkk, Gerakan Pendidikan Al-Washliyah Di Sumatera Utara, *Ulumuna*, Vol. 18, No. 1, 2014
- Syafruddin Jamal, "Meringkas Tujuan Dan Manfa'at Penelitian", *AL-MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 1, 2012
- M. Rozali, "Peranan Al-Jamiyatul Washliyah Dalam Pendidikan", *Jurnal Al-Fatih*, Vol. 1, No. 2, 2018, hal. 330-359
- Nurul Hikmah Awaliyah Asspihan Family, "Organisasi Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam : Studi Kasus Al-Jam'iyatul Washliyah", *Jurnal Moderasi*, Vol. 3, No. 1, 2023, hal. 55-67

- Nur Rohmah Hayati, “Kiprah Ormas Islam Di Bidang Pendidikan”, *Al-Ghazali*, Vol. 1, No. 1, 2018, hal. 133-144
- Pattika Reyhan Madani, Ngatmin Abbas, “Analisis Karakteristik Dan Model Pendidikan Islam Jami’atul Washliyah: Analysis Of Characteristics And Model Of Islamic Education Of Jami’atul Washliyah”, *jurnal ISEDU: Islamic Education Journal*, Vol 2 No 1, 2024, hal. 38-44
- M. Rozali, “Muhammad Arsyad Thalib Lubis (1908-1972): Ulama Yang Membesarkan Al-Jam’iyatul Washliyah”, *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 5, No. 1, 2018, hal. 1-25
- Latifah Hanum, “Perempuan Di Lembaga Pendidikan Al-Jam’iyatul Washliyah”, *Journal Of Contemporary Islam And Muslim Societies*, Vol. 2, No. 1, 2018, hal. 29-49
- Zulfitri Putri Wulandari, “Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam’iyatul Washliyah Pangkalan Berandan”, *Education Achievement: Journal Of Science And Research*, Vol. 3, No. 2, 2022, hal. 8-16
- Hasan Usman, dkk, “Metode Penelitian Sejarah”, *Proyek Pembangunan Prasarana Dan Sarana PTA/IAIN*, 1986, URL: https://opac.uin-antasari.ac.id/index.php?p=show_detail&id=33184&keywords=
- Joko Sayono, “Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital”, *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, Vol. 15, No. 2, 2021

- Eva Syarifah Wardah, “Metode Penelitian Sejarah”, *Tsaqofah*, Vol. 12, No. 2, 2014
- Miza Nina Adlini, dkk, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Literatur”, *Jurnal Edumaspul*, Vol. 6, No. 1, 2022
- Wahyudin Darmalaksana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan”, *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, URL: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>
- Muannif Ridwan, dkk, “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah”, *Jurnal Masohi*, Vol. 2, No. 1, 2021
- M Hasan Ma’ruf, Tira Nur Fitria, “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dari Skripsi Dan Tesis Untuk Mahasiswa Serta Cara Publikasinya Ke Jurnal Nasional”, *Jurnal ABDAYA: Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2021
- Jasiah Jasiah, dkk, “Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa”, *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, Vol. 4, No. 1, 2023
- Laina Sari dan Muaz Tanjung, “Keterkaitan Nilai-Nilai Adat Upah-Upah Tondi Dengan Bimbingan Konseling Islam Pada Etnis Batak Mandailing”, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, Vol. 6, No. 2, 2023
- Rahmad Diki Zulkarnain dan Syawaluddin, “Perencanaan Dakwah Da’i Dalam Mencegah Kemerosotan Akhlak Anak Di Era Digitalisasi”, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 3, 2023

Sopian Ilyas dan Roslan Mohamed, Syekh Muhammad Arsyad Thalib Lubis:

Kajian Terhadap Dakwahnya Di Medan Sumatera Utara Indonesia,
Analytica Islamica , Vol. 3, No. 2, 2014

Ja'far, dkk, "Menelusuri Warisan Ulama Mandailing: Pendidikan, Intelektual,
Dan Politik Di Sumatera Utara Pada Awal Abad Ke-20", *Ulumuna:
Journal Of Islamic Studies Published By State Islamic University
Mataram*, Vol. 26, No. 2, 2022

Ja'far, "Al-Jam'iyatul Washliyah, Agama Dan Politik", *Islamijah: Journal Of
Islamic Social Sciences*, Vol. 3, No. 1, 2022

Raja Fanny Fatahillah, "Dampak Ormas Islam Al-Jam'iyatul Washliyah Terhadap
Perkembangan Sosial, Politik, Dan Ekonomi Masyarakat Sumatera Utara",
All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society, Vol. 5, No.
1, 2025

A Andari, "Kontribusi Al-Washliyah Dalam Memperkuat Aqidah Siswa",
Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No. 4, 2023

Aprilia Simatupang, dkk, "Pemanfaatan Payment Gateway Ipaymu Dalam
Melakukan Transaksi Pembayaran PPDB Online Pada Mts Al-Washliyah
Kuala Bangka Menggunakan Metode Rapid Application Development
(RAD)", *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 3, No. 2, 2022

Ali Marzuki Zebua, Muhammadiyah dan Al-Washliyah di Sumatera Utara;
Sejarah, Ideologi, Dan Amal Usahnya, *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu
Keislaman*, Vol. 19, No. 1, 2019

Agus Dwi Darmawan, 82,7% penduduk di kabupaten labuhan batu utara beragama islam, databoks.katadata.co.id, URL: <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/1e2daeaea864c11/82-7-penduduk-di-kabupaten-labuhan-batu-utara-beragama-islam>

Sumber Wawancara:

Siti Aisyah, S.Pd, sekretaris MTs Al-Washliyah Kuala Bangka, *wawancara langsung*, 16 November 2025, jam 10.00 WIB

Ramadhani, masyarakat Desa Kuala Bangka, *wawancara langsung*, 21 November 2025, jam 14.00 WIB.

Maimunah, warga Desa Kuala Bangka, *wawancara langsung*, 20 November 2025, jam 20.30

Lindung Ritonga, warga Desa Kuala Bangka, *wawancara langsung*, 20 November 2025, jam 20.00

Masrum Nasution, sekretaris Muslimat Al-Washliyah Kuala Bangka dan dari umur 15 tahun sudah ikut dalam organisasi Al-Washliyah Kuala Bangka, *wawancara langsung*, 4 November 2025, jam 15.00

H. Amir Syah, ketua pimpinan ranting Al-Washliyah Kuala Bangka dan sekaligus anak dari pimpinan ranting awal Al-Washliyah Desa Kuala Bangka, *wawancara langsung*, 5 November 2025, jam 20.00

Nurliana, S. H, kepala sekolah MTS Al-Washliyah Desa Kuala Bangka, *wawancara langsung*, 6 November 2025, jam 09.00

Ust. Dja'far Ritonga, warga Desa Kuala Bangka, *wawancara langsung*, 22 November 2025, jam 15.00 WIB

Hotnida Lubis, istri kepala Desa Kuala Bangka periode 2005, *wawancara langsung*, 12 November 2025, jam 10.00 WIB

